

MANAJEMEN MASTER GYM KOTA JEPARA 2022

Bagas Bayu Ismoyo
b756369@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The background of this research was the City of Jepara GYM Master who had quite a high number of visitors. This is because the place is very comfortable and the equipment is complete for exercising at the GYM so that visitors are very interested in exercising. Research on the 2022 Jepara City GYM Master Management is a qualitative descriptive study, which is a non-hypothetical research so that in the research step there is no need to formulate a hypothesis. This qualitative research approach was chosen because the researcher has a focus in this research related to the process so that in-depth observations and observations are needed to uncover the case. The results of the study show that 1) the planning carried out has been carried out in accordance with the existing management functions by establishing the basic objectives of establishing an organization and planning all types of programs. 2) organizing is carried out by dividing the work of each employee according to his expertise. 3) moving in field implementation is carried out in accordance with the moving procedure given by the manager. 4) management supervision is carried out on two things, namely supervision of employees and supervision of visitors. The results of this study can be concluded that the management of the Jepara City GYM Master has been going well because it still maintains its existence until now. The suggestion for this research is that the Jepara City GYM Master should make more attractive plans in the development of rides so that visitors are more interested in visiting.

Keywords: Management, GYM, Jepara

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Master GYM Kota Jepara yang cukup tinggi pengunjungnya. Hal tersebut dikarenakan tempatnya sangat nyaman dan alat-alatnya lengkap untuk berolahraga di tempat GYM tersebut sehingga pengunjung sangat tertarik dalam berolahraga. Penelitian tentang Manajemen Master GYM Kota Jepara 2022 adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang termasuk penelitian tanpa hipotesis maka pada saat proses penelitian tidak menggunakan hipotesis. Pendekatan penelitian kualitatif ini dipilih karena peneliti memiliki fokus dalam penelitian ini yang berkaitan dengan proses sehingga diperlukan pengamatan dan observasi secara mendalam untuk mengungkap kasus tersebut. Dalam penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut 1) proses perencanaan sudah sesuai terhadap fungsi manajemen pada saat merumuskan tujuan dasar sebelum berdirinya sebuah tempat GYM dan merencanakan program yang akan dibuat dalam suatu organisasi. 2) proses pengorganisasian dilakukan dengan cara menentukan setiap pekerjaan kepada karyawan dan staff yang sesuai dengan kemampuannya. 3) proses menggerakkan pada saat pelaksanaan dalam sebuah organisasi di Master GYM dilakukan dengan prosedur yang sesuai untuk menggerakkan yang diarahkan oleh owner. 4) proses pengawasan dalam pengelolaan dilaksanakan terdapat dua hal yang merupakan pengawasan kepada karyawan dan pengawasan kepada pengunjung yang datang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen Master GYM Kota Jepara sudah dengan baik berjalan dengan masih memberikan eksistensi sampai sekarang. Saran dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai pihak dalam Master GYM Kota Jepara seharusnya menyusun sebuah perencanaan yang inovatif pada saat mengembangkan sebuah tempat GYM karena pengunjung akan lebih nyaman pada saat berkunjung.

Kata kunci: Manajemen, GYM, Jepara

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sebuah kegiatan mengolah jasmani, adalah kegiatan jasmani dalam memberikan peningkatan kemampuan serta ketrampilan dalam maupun proses bergerak atau gerak ketrampilan (kecabangan olahraga). Kegiatan ini termasuk bentuk dalam memberikan kesejahteraan jasmani atau sehat jasmani yang dapat diartikan sebagai sehat dinamis atau sehat yang beserta kemampuan gerak seseorang yang bisa memenuhi segala ketentuan gerak dalam kehidupan sehari-hari (Bangun, 2016).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Olahraga adalah sebuah unsur pada saat proses dalam mencapai tujuan pembangunan nasional maka keberadaan dan pentingnya olahraga didalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan dalam kedudukan yang jelas dalam sistem hukum nasional.

Gym atau pusat kebugaran adalah sebuah tempat untuk melakukan latihan fisik dan intelektual sehingga gym bisa dimaknai untuk tempat dan ruangan berkumpul dalam menjalankan latihan fisik yang didalamnya terdapat beragam alat-alat olahraga (Bestari et al., 2020).

Manajemen merupakan suatu proses dalam mendapatkan target tujuan-tujuan pada suatu organisasi yang disertai dengan melakukan proses menjalankan organisasi dalam empat fungsi manajemen yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), memimpin (*leading*), dan mengendalikan (*controlling*). Maka dari itu manajemen merupakan suatu kegiatan yang saling berhubungan (Irfandi & Zikrur Rahmat, 2017).

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dilakukan sebagai metode untuk meneliti suatu obyek dengan kondisi yang alamiah, (untuk kebalikan dari penelitian eksperimen) sebagaimana peneliti ialah sebagai instrument penting, dalam memilih sebuah sampel sumber data dilaksanakan secara *purposive dan snowbaal*, tata cara pengumpulan dilakukan menggunakan

trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian tentang Manajemen Master GYM Kota Jepara 2022 adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang termasuk penelitian tanpa sebuah hipotesis maka pada proses penelitiannya tidak perlu menggunakan sebuah hipotesis.

Pendekatan penelitian kualitatif ini dipilih karena peneliti memiliki fokus dalam penelitian ini yang berkaitan dengan proses sehingga diperlukan pengamatan dan observasi secara mendalam untuk mengungkap kasus tersebut. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen-dokumen resmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni hingga 20 Juli 2022 di Master GYM Kota Jepara yang terletak di Dk. Gedanganbrang, Ds. Welahan, Kec. Welahan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59464. Master GYM Kota Jepara merupakan Jepara merupakan tempat olahraga fitness yang sangat strategis dan memiliki tempat yang sangat nyaman dan harga masuknya pun sangat terjangkau. Master GYM Kota Jepara menyediakan berbagai alat olahraga dan latihan fisik khususnya alat *fitness* yang sangat lengkap dan memadai, selain menyediakan alat fitness Master GYM Kota Jepara juga menyediakan berbagai macam suplemen dan vitamin, dimana banyak orang datang untuk menjaga kebugaran jasmani dan melatih otot.

Master GYM Kota Jepara merupakan sebuah tempat ya dalam melakukan kegiatan latihan dan olahraga yang menyediakan berbagai alat olahraga dan latihan fisik khususnya alat fitness yang sangat lengkap. Master GYM Kota Jepara buka setiap hari mulai pukul 08.00-21.30 WIB, selain tempat fitness Master GYM Kota Jepara juga menyediakan suplemen dan vitamin untuk para pengunjung.

Peneliti wawancara dengan Owner Muhammad Ibrahim, Kasir dan Admin Hasan Maulana, *Trainer* Bagas Suparno Putro, Member M. Ibnu Syihab dan Reguler Dita Rosalinda. Maka dalam proses manajemen bisa dinilai baik yaitu jika aktivitas perencanaan, pengorganisasian,

pengendalian atau menggerakkan, personalia, pengawasan, komunikasi bisa menggunakan sumber daya yang dimiliki secara baik berjalan sesuai yang diinginkan dan dapat mencapai target yang diinginkan pada saat perencanaan. Master GYM Kota Jepara menerapkan fungsi manajemen yaitu, Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Menggerakkan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*).

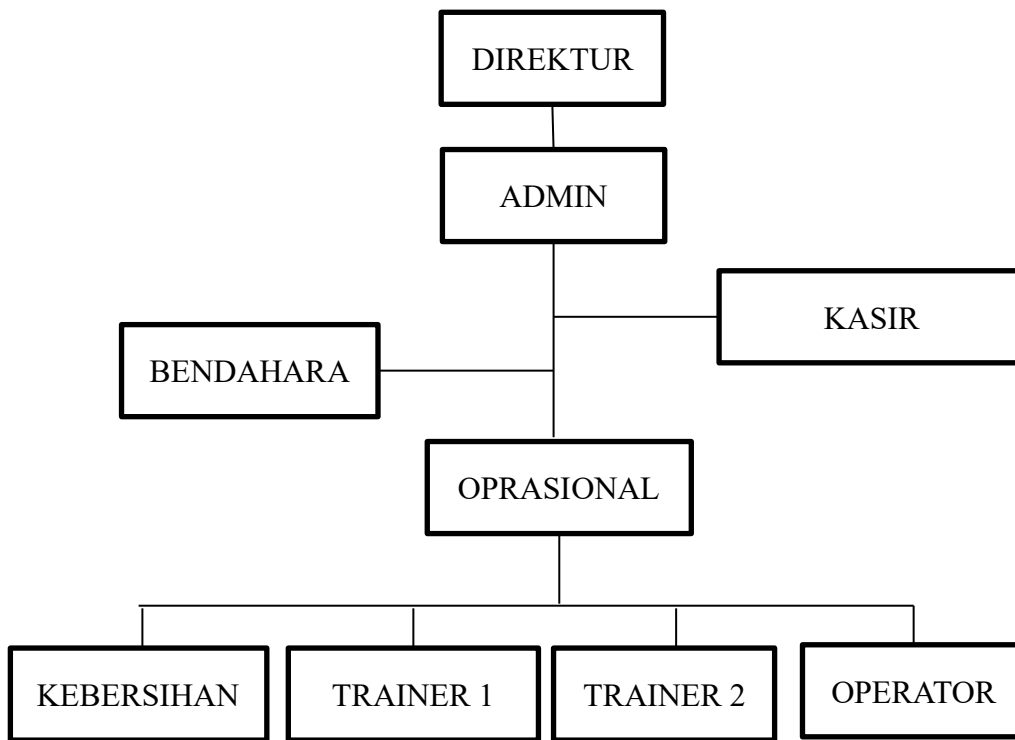
1. Perencanaan (*Planning*)

Master GYM Kota Jepara memiliki sebuah perencanaan yang terperinci dalam menjaga eksistensi menjadi tempat GYM. Muhammad Ibrahim sebagai Owner Master GYM Kota Jepara mengungkapkan “kita pihak manajemen mempunyai perencanaan dan kita diskusikan dengan rapat atasan, dikarenakan masa pandemi ini pembangunan yang sudah dimulai salah satunya patung dan taman sekarang jadi berhenti mengerjakan”. Perancangan dalam pembangunan fasilitas dan penambahan alat Master GYM dengan melakukan sebuah perencanaan diharapkan lebih menarik pengunjung dan lebih memajukan Master GYM. Muhammad Ibrahim selaku owner mengungkapkan “dalam perencanaan pembangunan atau penambahan fasilitas melalui rapat atasan, pembangunan pihak pengelola menambahkan beberapa fasilitas seperti wastafel, pelebaran tempat parkir atau penambahan fasilitas lainnya seperti musik”. Pihak pengelola selalu memperhatikan pelayanan bagi pengunjung dari segi fasilitas yang ada bisa dibuktikan dengan penyediaan air mineral dan suplemen di Master GYM yang di wawancarai dalam penelitian ini. Masyarakat mendukung dibukanya Master GYM karena dapat memberikan keramaian dan lebih bermanfaat juga sebagai tempat untuk berolahraga.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu fungsi manajemen yang memiliki peranan yang sangat penting. Melalui fungsi pengorganisasian, seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan atau organisasi akan disetting penggunaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI MASTER GYM KOTA JEPARA



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Master GYM Kota Jepara

Sumber: (Data Peneliti)

Pengorganisasian di Master GYM Kota Jepara sudah di percayakan kepada ahli disetiap bidangnya dan dotentukan oleh Ownernya, dengan sistem pengorganisasian keluarga beberapa anggota merangkap menjadi didalam bidang lainya. Muhammad Ibrahim mengungkapkan “dalam pengorganisasian di Master GYM Kota Jepara menggunakan sistem kekeluargaan dalam maksud ada beberapa anggota merangkap menjadi didalam bidang lainya”.

3. Menggerakkan (*Actuating*)

Proses menggerakkan di Master GYM dilakukan oleh atasan untuk semua karyawannya yaitu diberi motivasi, anjuran dan arahan yang wajib dilakukan dalam mempersiapkan pelaksanaan dilapangan. Muhammad Ibrahim mengatakan “dalam pemberian penggerakan owner selalu melaksanakan rapat bulanan untuk bagian proses pergerakan setiap bulannya dan untuk karyawan melalui koordinasi setiap pagi pada saat akan memulai kerja dan membuka Master GYM”. Hal tersebut berguna untuk mengetahui prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan tugas di lapangan dan bekerja tim (*teamwork*) supaya dapat mencapai tujuan

bersama. Dalam proses pergerakan dilaksanakan sesuai rencana karena melihat seberapa pentingnya proses pergerakan pada suatu organisasi agar mampu menjaga eksistensi dan berjalannya Master GYM Kota Jepara.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan di Master GYM Kota Jepara dilakukan dengan dua cara. Muhammad Inrahim mengatakan “dalam mengawasi dilaksanakan menggunakan dua cara dengan pengawasan karyawan yang bertugas di lapangan yang dilakukan oleh pihak manajer atau saya sendiri yang dilapangan dan pengawasan pengunjung yang dilakukan oleh karyawan yang bertugas untuk pengawasi keamanan dan kenyamanan pengunjung”. Hasan Maulana sebagai karyawan atau admin juga mengungkapkan “Untuk setiap harinya terdapat penjaga atau seorang trainer sendiri dan bertugas untuk mengawasi keselamatan dan kenyamanan pengunjung”. Bagas Suparno Putro sebagai *trainer* mengungkapkan “Karyawan di awasi oleh pengelola atau manajer, selalu kordinasi dengan atasan dan pengunjung di awasi oleh karyawan yang bertugas dilapangan supaya memberikan rasa keselamatan dan kenyamanan”. Kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung selalu di awasi langsung oleh karyawan yang menjaga di lapangan hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan dalam melakukan aktivitas olahraga.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam melakukan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti tentang Manajemen Master GYM Kota Jepara Jawa Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan manajemen yang dilakukan pihak Master GYM Kota Jepara telah dilakukan secara tepat dengan fungsi manajemen yang dapat menentukan tujuan dalam berdirinya sebuah organisasi serta merencanakan segala jenis program dengan semua aspek-

aspeknya seperti persiapan pelaksanaan di lapangan, perawatan wahana dan inovasi wahana yang akan dilakukan oleh pengelola Master GYM Kota Jepara.

2. Pengorganisasian Master GYM Kota Jepara sudah berjalan yang sudah sesuai dasar-dasar dalam suatu organisasi dengan baik. Hal tersebut dikarenakan dengan setiap pelaksanaan lapangan sudah diatur dari awal oleh owner sesuai yang ada pada bidangnya masing-masing. Master GYM Kota Jepara mempunyai struktur organisasi agar semua staf atau karyawan bisa bertanggung jawab terhadap atasan sesuai dengan struktur organisasi sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai sebuah tujuan bersama yang sudah diharapkan.
3. Penggerakan pada saat pelaksanaan lapangan di Master GYM Kota Jepara sudah terlaksana sudah sama dengan langkah dalam menggerakan organisasi oleh owner. Proses menggerakan dilakukan dengan rapat koordinasi dengan staf atau karyawan dengan koordinator lapangan. menggerakan yang diberikan atasan kepada bawahan berupa motivasi, anjuran dan arahan yang wajib dilakukan dalam mempersiapkan pelaksanaan lapangan sesuai dengan perencanaan awal.
4. Pengawasan pengelolaan Master GYM Kota Jepara sebagai tempat fitness telah berjalan sama dengan fungsinya yang dilaksanakan dalam dua hal yaitu proses pengawasan untuk staf atau karyawan dilakukan oleh manajer dan pengawasan untuk pengunjung yang dilakukan oleh staf atau karyawan.

B. Saran

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam pengelolaan Master GYM Kota Jepara hendaknya dibuat lebih menarik dalam mengembangkan sarana dan prasarana sehingga pengunjung Master GYM Kota Jepara lebih tertarik untuk berkunjung.
2. Pengorganisasian di Master GYM Kota Jepara tetap menjaga koordinasi dan kekompakan supaya dapat lebih cepat mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Penggerakan di Master GYM Kota Jepara yang dilakukan oleh manajer harus lebih intensif lagi, memotivasi lebih lagi, dan meningkatkan penggerakan secara langsung secara struktural maupun secara personal terhadap staf atau karyawan.
4. Pengawasan dalam melaksanakan pelaksanaan di lapangan hendaknya tetap menjaga kualitas dan mutu dalam memberikan sebuah pelayanan kepada pengunjung maka pengunjung merasa puas dan akan datang kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Bestari, K. A., Putri, S. A., & ... (2020). Pengembangan Perancangan Outdoor Gym Di Taman Alun-alun Bandung. *Jurnal E-Proceeding of Art & Design*, 7(2), 4738–4752. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/12096%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/download/12096/11917>
- Irfandi, M.Or Zikrur Rahmat, M. P. (2017). *MANAJEMEN PENJAS DAN OLAHRAGA* (Riana (ed.)). Yuma Pustaka. https://repository.bbg.ac.id/bitstream/453/1/Manajemen_Penjas_dan_Olahraga.pdf
- Sugiyono. (2010). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (10th ed.). ALFABETA, cv.